

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH
DALAM PENANGANAN BADUT DI PINGGIR JALAN KOTA BANJARBARU**

Elma Dwitya Azizah¹ , Beni Akhmad² , Sitna Hajar Malawat³,

Ilmu Administrasi Publik, FISIP, UNISKA, NPM. 19 12 0054

Ilmu Administrasi Publik, FISIP, UNISKA, NIDN, 1109089201

Ilmu Administrasi Publik, FISIP, UNISKA, NIDN, 1113050101

E-Mail: elmadwityazizahh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki implementasi kebijakan dan dampaknya terhadap aktivitas badut di jalan. Dalam analisis kebijakan, beberapa aspek penting terungkap, termasuk regulasi aktivitas badut, perbaikan pengaturan lalu lintas, serta dukungan pendidikan dan alternatif untuk badut jalanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi yang diterapkan berdasarkan Perda Kota Banjarbaru Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat, telah mengurangi potensi gangguan terhadap ketertiban umum, termasuk penggunaan ruang publik yang tidak sesuai. Selain itu, pengaturan lalu lintas yang diperbaiki telah meningkatkan keamanan lalu lintas dan mengurangi kemacetan di titik-titik penting. Pemerintah daerah juga memberikan perhatian serius terhadap pendidikan dan alternatif bagi badut jalanan. Program pendidikan dan pelatihan keterampilan telah membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan yang dapat mendukung pekerjaan yang lebih stabil. Selain itu, pemberian alternatif mata pencaharian juga memperkuat upaya mereka untuk meninggalkan aktivitas badut jalanan.

Kata kunci: Kebijakan pemerintah daerah, Badut jalanan, Ketertiban umum, Pengaturan lalu lintas, Alternatif mata pencaharian.

Abstract

This research aims to investigate policy implementation and its impact on street clowning activities. In the policy analysis, several important aspects were revealed, including the regulation of clown activities, improved traffic arrangements, and educational and alternative support for street clowns. The results show that the regulations implemented under Banjarbaru City Local Regulation No. 6/2014 on Public Order and Community Peace, have reduced potential disturbances to public order, including inappropriate use of public spaces. In addition, improved traffic arrangements have increased traffic safety and reduced congestion at key points. The local government has also paid serious attention to education and alternatives for street clowns. Education and skills training programmes have helped them to develop skills that can support more stable employment. In addition, the provision of alternative livelihoods has also strengthened their efforts to leave street clowning.

Keywords: Local government policy, Street performers, Public order, Traffic management, Alternative livelihoods.

Daftar Rujukan

- Bahfiarti, T., Muhammad, R., & Aminuddin. (2019). KAJIAN PENANGANAN ANAK GELANDANGAN DAN PENGEMIS DI KOTA MAKASSAR (Study on Handling of Children and Beggars in Makassar City). *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(2, Juli-Desember).
- Fajriah, N., Zakiyah, & Fitriana, Y. (2021). Analisis Perbandingan Tingkat Kesejahteraan Pengamen Badut dengan Pengemis Jalanan di Martapura. In *eprints Uniska*.
- Ginting, M. S. B., & Shofwan, I. (2021). Life Survival Strategy of Street Children and Accompaniment. *Edukasi*, 15(2). <https://doi.org/10.15294/edukasi.v15i2.33352>
- Gymnastiar Tira Wicaksana, Septianto Hary Prasetyo, & Fatach Toriqo Abimanyu. (2023). Badut Jalanan: Badut yang Tak Lagi Dianggap Menghibur. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(2). <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i2.212>
- Maudinah, A. (2021). STRATEGI BERTAHAN HIDUP ANAK JALANAN SEBAGAI PENGAMEN BADUT DI KELURAHAN PADANG BULAN KECAMATAN MEDAN BARU KOTA MEDAN Diajukan. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3).
- Mochamad Dicky Aldi Saputra, & Dimas Asto Aji An'Amta. (2022). Street Clown Phenomenon: Contradictory Presence of Beggars Dressed In Character Costumes In Banjarmasin City. *International Journal of Politic, Public Policy and Environmental Issues*, 2(02). <https://doi.org/10.53622/ij3pei.v2i02.140>
- Muhamad Bisri Mustofa, Jeanika Elma Putri, Kristi Sabela, Luthfia Nur Maharani, & Maytufi Az-Zahra Yasha. (2022). Fungsi Komunikasi Massa dalam Pemberitaan Pengamen Badut Cilik Cantik Oleh Akun Instagram @say.viideo Terhadap Perilaku Warganet. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.53429/j-kis.v3i1.417>
- Putra, M. A. H., Rahman, A. M., Jumriani, J., Abbas, E. W., & Subiyakto, B. (2021). The Street Clowns in Banjarmasin City as a Life Survival Strategy. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3072>
- Rahmadanita, A. (2019). PEMBINAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM: (Studi Kasus Gelandangan dan Pengemis). *Jurnal Tatapamong*. <https://doi.org/10.33701/jurnaltatapamong.v1i2.1154>
- Taufik Nugraha, A., & Suherman, M. (2022). Komunikasi Sosial Pengemis Badut Jalanan. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcspr.v2i2.3876>
- Wahyulianti, M. (2022). Evaluasi Kebijakan Dinas Sosial Dalam melaksanakan Ketertiban Sosial di Kota Pekanbaru. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 6(2). [https://doi.org/10.25299/jkp.2020.vol6\(2\).4963](https://doi.org/10.25299/jkp.2020.vol6(2).4963)
- Wibisono, G. (2019). HIDUP ADALAH KOMEDI: ANALISIS FILSAFAT EKSISTENSIALISME PADA TEKS FILM 'JOKER.' *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 3(2). <https://doi.org/10.20961/habitus.v3i2.36069>

- Yolanda, M. (2021). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KETERTIBAN UMUM DI KOTA PROBOLINGGO (STUDI PEMBERDAYAAN PENGAMEN DAN PENGEMIS). *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 19(3). <https://doi.org/10.46730/jiana.v19i3.8006>
- Yusran, Y. A., Sasikirana, D. A., & Ridjal, A. M. (2022). Reimagining the image reconstruction of Candi Badut in Malang through geometry fractal. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 7(1). <https://doi.org/10.30822/arteks.v7i1.1246>